

(1)

# KELAHIRAN NABI MUHAMMAD SAW DAN MOMENTUM KEMAJUAN WAKAF

Oleh: Dr. Atabik Luthfi, MA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَ  
مِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اَللّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ  
أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا  
تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

**Jama'ah sidang Jum'at yang berbahagia.**

Diantara peristiwa agung yang tidak pernah dialpakan oleh umat Islam adalah kelahiran junjungan alam Nabi besar Muhammad saw. Beberapa program sosial keagamaan diadakan untuk mensyiarkan peristiwa mulia tersebut, baik di level kenegaraan maupun tingkat daerah dan lokal, baik dalam bentuk tabligh akbar, maupun santunan yatim dan dhu'afa. Malah banyak juga yang mengadakan dari rumah ke rumah, dari masjid ke masjid, dan dari lingkungan ke lingkungan. Semuanya dalam rangka memuliakan kelahiran Rasulullah saw.

Dari seluruh keteladanan Rasulullah saw dalam berbagai bidang kehidupan yang jarang disorot dan dijadikan momentum adalah kesungguhannya dalam memajukan bidang ekonomi umat melalui

wakaf, infak, dan sedekah. Tercatat betapa Rasulullah saw sangat memperhatikan keadaan sahabatnya yang tidak mempunya, dengan menggalakkan bantuan dari sahabat-sahabat yang mempunya. Rasulullah saw pun dikenal di kalangan masyarakat Arab sebagai seorang yang sangat dermawan. Yang pertama kali dibangun saat kedatangan baginda ke Madinah adalah proyek wakaf yang bernama masjid. Hingga kini masjid tersebut menjadi legacy karya wakaf yang sangat monumental.

### **Hadirin sidang shalat Jum'at yang berbahagia.**

Allah swt berfirman tentang keutamaan Rasulullah saw sejak dilahirkan di muka bumi adalah sebagai teladan yang paripurna (Uswah Hasanah), dalam semua aspek kehidupan, termasuk dalam berwakaf.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

*"Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah". [QS. Al-Ahzab: 21]*

Contoh praktek Rasulullah saw yangvseharusnya dijadikan teladan adalah wakaf Masjid Quba, yang merupakan masjid pertama yang dibangun oleh Rasulullah saw pada tahun 1 Hijriyah atau 622 Masehi di Quba, yang berjarak sekitar 5 km di sebelah tenggara kota Madinah. Pembangunan masjid Quba ini disebutkan oleh Al-Qur'an sebagai masjid yang dibangun atas dasar takwa, sesuai firman Allah swt di

surat At-taubah:108. Setelah membangun masjid Quba, Rasulullah melanjutkan perjalanan menuju Madinah .

Saat mendengar informasi kedatangan baginda Rasulullah saw, penduduk Madinah segera berkumpul. Mereka berharap Rasulullah saw berkenan singgah di rumahnya. Rasulullah saw menjawab dengan bijaksana, “Jangan ada yang menarik kekangan tali unta ini, karena ia telah mendapatkan perintah langsung dari Allah dimana ia akan berhenti”. Akhirnya unta tersebut berhenti dan berehat di sebuah bangunan yang merupakan tempat penjemuran kurma milik Suhail dan Sahl, dua anak yatim dari kalangan Bani Najjar yang berada dalam pemeliharaan As’ad bin Zurarah.

Rasulullah saw memanggil kedua anak yatim tersebut dan menawarkan pembelian tanah milik mereka. Kedua anak itu berkata: “Justru kami ingin memberikannya kepada anda, wahai Rasulullah”. Rasulullah merasa enggan menerima pemberian dua anak yatim ini dan tetap ingin membeli tanah tersebut. Setelah berdiskusi cukup panjang akhirnya Rasulullah menilai harga tanah disekitar untuk memperkirakan harganya. Setelah menemukan harga yang tepat, lalu beliau menebusnya. Itulah wakaf masjid Nabawi, yang saat itu hanya 70 hasta panjangnya dan lebarnya 60 hasta atau panjangnya sekitar 35 m dan lebar 30 m. Itulah keutamaan wakaf, harta wakaf tetap terjaga, bahkan bertambah. Demikian pula nilai pahala seluruh pihak yang berkontribusi terhadap proyek wakaf tersebut. Yang kita saksikan kemegahannya saat ini merupakan proyek megah perluasan Masjid Nabawi yang dimulai pada Muharram 1406 H atau Oktober 1985.

## **Hadirin jama'ah Sholat Jum'at *Rahimakumullah..***

Berbicara tentang keteladanan Rasulullah saw dalam ibadah harta, tentu tidak dapat tergambarkan dan ditandingi oleh siapapun. Diriwayatkan, bahwa jika ada seseorang datang kepada Rasulullah saw meminta sesuatu yang dimiliki baginda, serta merta beliau saw mengabdikan permintaan itu. Terkadang dengan memberikan makanan, dan pada waktu lainnya pakaian. Baginda saw selalu lebih mengutamakan orang lain dari pada diri sendiri.

Kedermawanan Rasulullah saw. juga banyak ragamnya, baik yang bersifat langsung, maupun tidak langsung. Sebagai contoh misalnya, baginda memberikan sedekah atau hadiah kepada orang lain. Bentuk lain dalam sedekah Rasulullah saw ialah dengan membeli sesuatu barang dan membayarnya dengan melebihkan harga yang diminta oleh sang penjual.

Pernah pula pada waktu lainnya, Rasulullah saw. membeli barang dari seorang penjual, kemudian membayarnya sesuai permintaan penjual, dan sekaligus saat itu baginda menyerahkan kembali barang yang dibelinya itu kepada penjualnya. Sahabat Jâbir bin 'Abdillah ra pernah mendapatkan kenangan manis seperti ini dari insan termulia sepanjang zaman. Yaitu saat sahabat ini menjual ontanya kepada Rasulullah saw, baginda membelinya, kemudian memberikan onta itu kepadanya. Contoh lain kedermawanan beliau saw manakala berhutang sesuatu kepada orang lain. Saat melunasinya beliau bayar dengan barang yang lebih banyak atau lebih bagus.

Beliau saw bersabda: **فَصَاءٌ أَحْسَنُكُمْ خَيْرُكُمْ**

"Sebaik-baik kalian adalah orang yang terbaik cara melunasi utangnya". [HR Bukhari].

Begitu mengesankan kedermawanan Rasulullah saw . Hingga seorang yang sangat bakhil sekalipun, bila menyaksikan kemudahan Rasulullah saw dalam mengulurkan tangan kepada yang membutuhkan, orang bakhil akan berubah drastis, sifat kikirnya akan terkikis, dan akhirnya menjadi sosok pemurah dan ringan membantu sesama.

Kedermawanan inilah diantara yang sangat patut diteladani saat kita memperingati kelahiran baginda saw, sehingga tuntunan berwakaf, berinfak, dan bersedekah menjadi kebiasaan baik masyarakat muslim Indonesia. Apalagi menurut survei yang dilakukan lembaga amal Inggris, Charities Aid Foundation (CAF). Dalam laporan World Giving Index 2018, Indonesia dinobatkan sebagai negara yang paling dermawan. Mari kita jadikan peringatan maulid nabi Muhammad saw sebagai momentum penguatan dan perluasan wakaf demi kesejahteraan dan kemartabatan ummat...

بَارِكْ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ  
الْحَكِيمِ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ،  
فَأَسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ